

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum pendidikan merupakan sebuah program pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan yang berisi tentang rancangan pendidikan. Kurikulum 2013 revisi merupakan kurikulum penyempurna dari kurikulum 2013 sebelumnya. Dalam penyempurnaannya, kurikulum 2013 revisi bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dengan menekankan peserta didik supaya lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran supaya bisa bersaing dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat seiring perkembangan zaman. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah menetapkan Kurikulum 2013 revisi sebagai kurikulum terbaru dalam sistem pendidikan di Indonesia, untuk memperoleh satu langkah dalam meningkatkan kualitas bangsa.

Dalam Kurikulum 2013 edisi revisi pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di jenjang pendidikan dasar, menengah dan atas. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik dihadapkan langsung dengan contoh atau jenis teks yang akan dipelajari. Jenis teks yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VIII yaitu (1) teks berita, (2) teks iklan, (3) teks eksplanasi, (4) teks puisi, (5) teks eksposisi, (6) teks ulasan, (7) teks persuasi, (8) teks drama dan (9) literasi.

Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pada empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut disajikan secara terpadu namun dimungkinkan ditekankan pada salah satu keterampilan, misalnya keterampilan menulis. Keterampilan menulis bersifat produktif atau mampu membuat sesuatu, artinya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bisa menghasilkan yaitu menghasilkan sebuah tulisan.

Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII berdasarkan Kurikulum 2013 revisi yaitu : 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, novel, puisi, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca, 4.12 Menyajikan tanggapan kualitas karya (film, cerpen, novel, puisi, karya seni daerah dll) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulisan dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan harus dimiliki peserta didik kelas VIII

Berdasarkan pernyataan tersebut, bahwa peserta didik kelas VIII harus mampu menelaah dan menyajikan tanggapan teks ulasan. Namun masih banyak peserta didik yang belum mampu menelaah dan menyajikan teks ulasan. Informasi ini penulis peroleh dari hasil wawancara dengan Ibu Lilih Muplihah S.Pd. Guru Bahasa Indonesia kelas VIII MTs Al Mashbah Cikeleng Tasikmalaya pada tanggal 29 Januari 2020 pukul 09.50 WIB bertempat di MTs Al Mashbah Cikeleng Tasikmalaya. Berikut data dan nilai yang diperoleh.

Tabel 1.1
Data Awal Nilai Peserta didik Kelas VIII C MTs Al Mashbah Cikeleng tahun
ajaran 2020/2021

No	Nama	L/P	Nilai	
			KD 3.12	KD 4.12
1	Aditya R.	L	55	55
2	Andi H.	L	40	55
3	Andika P.	L	40	40
4	Allya F.	P	45	45
5	Asep K.	L	50	55
6	Damelba	P	55	55
7	Dede R.	L	40	40
8	Jamil K.	L	40	40
9	Kiki R.	P	45	55
10	M. Rizki	L	45	55
11	Nisa A.	P	45	55
12	Ripa A.	P	55	50
13	Ridwan	L	40	40
14	Salwa N.	P	40	40
15	Tina	P	40	55
16	Fauzi N.	L	45	50

Hasil belajar peserta didik pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa semua peserta didik belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan, yaitu 75.

Berdasarkan hasil wawancara ketidakmampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan tanggapan teks ulasan disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang

berasal dari peserta didik yang tidak memperhatikan dan saling mengobrol dengan teman sebangku atau teman lainnya yang membuat suasana kelas menjadi gaduh/ramai. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari penerapan model pembelajaran yang kurang memotivasi peserta didik untuk giat dalam belajar, serta media pembelajaran yang digunakan tidak membuat peserta didik terangsang untuk belajar, karena menggunakan media pembelajaran yang sudah sering digunakan. Sehingga mempengaruhi terhadap motivasi belajar peserta didik.

Menyikapi kenyataan di atas, sebagai calon guru penulis menggunakan model pembelajaran *think talk write* untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut, upaya memperbaiki proses pembelajaran menelaah dan menyajikan tanggapan teks ulasan tersebut penulis lakukan melalui penelitian tindakan kelas berupa kegiatan pembelajaran. Selama pembelajaran penulis menggunakan model pembelajaran *think talk write* Karena model tersebut memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif, saling berinteraksi, memotivasi dan membantu satu sama lainnya dengan cara kerja kelompok untuk menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi secara maksimal.

Penulis beranggapan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan tanggapan teks ulasan. Penulis memilih model pembelajaran tersebut karena dilihat dari kelebihanannya peserta didik dapat berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok sehingga peserta didik aktif dalam belajar. Selain dari

sisi kelebihan, model tersebut telah banyak digunakan oleh para peneliti sebagai objek kajian penelitian dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal tersebut menambah ketertarikan penulis untuk menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan tanggapan teks ulasan.

Hasil penelitian penulis laporkan dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur, Kaidah Kebahasaan Dan Menyajikan Tanggapan Teks Ulasan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write*” (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Al Mashbah Cikeleng Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut;

1. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII MTS AL MASHBAH Cikeleng Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan yang dibaca.
2. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII MTS AL MASHBAH Cikeleng Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menyajikan tanggapan teks ulasan yang dibaca.

C. Definisi Operasional

Penulis menjabarkan definisi operasional agar tidak terjadi interpretasi yang salah terhadap penelitian yang penulis lakukan.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Ulasan

Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu kesanggupan peserta didik kelas VIII MTS AL Mashbah Cikeleng Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menjelaskan struktur teks ulasan cerpen meliputi identitas karya, orientasi, tafsiran, rangkuman dan evaluasi, serta menjelaskan pula kaidah kebahasaan berupa konjungsi temporal, konjungsi penerang, konjungsi penyebab dan pernyataan-pernyataan berupa saran atau rekomendasi.

2. Kemampuan Menyajikan Tanggapan Teks Ulasan

Kemampuan menyajikan tanggapan teks ulasan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII MTS AL Mashbah Cikeleng Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menulis struktur teks ulasan cerpen meliputi identitas karya, orientasi, tafsiran, rangkuman dan evaluasi, serta kaidah kebahasaan berupa konjungsi temporal, konjungsi penerang, konjungsi penyebab dan pernyataan-pernyataan berupa saran atau rekomendasi.

3. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Menelaah Struktur Teks Ulasan

Model pembelajaran *think talk write* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII MTs Al Mashbah Cikeleng Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menelaah

struktur dan kebahasaan teks ulasan dengan cara berkelompok, anggota kelompok berbagi tanggung jawab. Dimulai dari keterlibatan siswa dalam beripikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara atau membagi ide dengan temannya kemudian menuliskan hasil diskusinya.

4. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Menyajikan Tanggapan Teks Ulasan

Model pembelajaran think talk write yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII MTs Al Mashbah Cikeleng Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menyajikan tanggapan teks ulasan dengan cara berkelompok, anggota kelompok berbagi tanggung jawab. Dimulai dari keterlibatan siswa dalam beripikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara atau membagi ide dengan temannya kemudian menuliskan hasil diskusinya.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan sebagai berikut,

1. Untuk mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan pada peserta didik kelas VIII MTS AL Mashbah Cikeleng Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

2. Untuk mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menyajikan tanggapan teks ulasan pada peserta didik kelas VIII MTS AL Mashbah Cikeleng tahun ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini yaitu,

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam dunia pendidikan. Khususnya dalam perbaikan mutu pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat pengetahuan bagi dunia pendidikan terutama kajian mengenai model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* atau strategi yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran.

b. Peserta didik

Memberikan motivasi dalam proses pembelajaran, supaya lebih aktif dalam belajar, khususnya materi menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan serta menyajikan tanggapan teks ulasan.

c. Pihak sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah mengenai peningkatan kualitas hasil pembelajaran peserta didik, terutama materi menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan, serta menyajikan tanggapan teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.